

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan gaya hidup yang praktis pada kehidupan manusia di zaman yang modern saat ini, membuat manusia mencari sesuatu yang praktis untuk kebutuhan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong berbagai sektor bisnis yang menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi banyak digunakan di berbagai jenis usaha untuk memudahkan perusahaan secara efisiensi dalam menjalankan bisnis mereka, salah satunya perusahaan penyedia layanan jasa laundry [1].

Dengan adanya teknologi informasi berbasis aplikasi dan perangkat komputer sangat membantu perkembangan perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* dalam mengontrol proses pengelolaan *laundry*. Hal ini memungkinkan dalam perbaikan proses pengelolaan yang meliputi berbagai aspek seperti penjualan, pembelian, persediaan, laporan keuangan seperti laba rugi dan penggajian karyawan yang dimana banyak penyedia layanan jasa seperti *laundry* awalnya masih menggunakan buku dan kertas dalam pencatatan laporan sehingga kesulitan dalam pencarian dokumen hasil layanan jasa dan banyak kesalahan dalam laporan stok bahan baku (deterjen, pewangi, plastik, dan *hanger*) akan diperbaharui dengan mendapatkan notifikasi atau peringatan bahwa stok bahan baku hampir habis, pendapatan *laundry*, pencatatan pesanan yang mencakup jenis layanan, jumlah barang, status pesanan (“menunggu pengerjaan”, “dalam pengerjaan”, “selesai”, “sudah diambil”), tanggal penerimaan dan tanggal pengambilan, pencatatan data pelanggan yang mencakup nama, nomor HP, alamat, dan data pelanggan lainnya yang sering datang untuk *laundry*, bukti pembayaran pelanggan seperti pembayaran uang muka (DP) maupun pelunasan, proses pembayaran yang lebih terstruktur, menu *Help* untuk memberikan panduan kepada pengguna dalam pengelolaan keseluruhan perusahaan, pencatatan data karyawan, absensi karyawan, jabatan karyawan, dan laporan laba rugi. Selain itu, pengelolaan pegawai seperti perizinan, penetapan perintah kerja (*work order*), dan penetapan gaji dapat dilakukan dengan lebih efisien melalui sistem informasi terintegrasi ini.

Melalui penerapan teknologi informasi yang tepat, perusahaan jasa laundry dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan meningkatkan manajemen secara keseluruhan. Dengan menggunakan sistem informasi yang

didukung aplikasi dan perangkat komputer maka akan membantu pihak manajemen untuk memperbaiki proses pengelolaan pada perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* [2].

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sebuah sistem yang akan memudahkan pemilik perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* dalam melihat transaksi penjualan, transaksi pembelian bahan baku, pengelolaan persediaan, laporan laba rugi, dan penggajian karyawan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Usaha Laundry Berbasis Desktop**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis yaitu:

1. Kesulitan dalam mencari dokumen dan kesalahan dalam proses pencatatan seperti data pelanggan, transaksi layanan jasa, status pesanan, transaksi pembelian, transaksi persediaan, dan laporan laba rugi.
2. Pengelolaan keuangan dalam pencatatan proses pembayaran, termasuk pembayaran uang muka (DP) atau pelunasan, dan pendapatan pada *laundry* tidak tercatat dengan akurat.
3. Tidak adanya panduan untuk pengguna dalam pengelolaan keseluruhan perusahaan yang menyebabkan kesalahan dalam penggunaan sistem informasi.
4. Tidak ada pencatatan riwayat pengelolaan karyawan seperti absensi, jabatan, *work order* (perintah kerja), dan penggajian.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulis tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi berbasis *Desktop* yang bertujuan untuk mempermudah perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* dalam melakukan pencatatan data pelanggan, data karyawan, absensi karyawan, jabatan karyawan, transaksi layanan jasa, transaksi pembelian, pengelolaan persediaan, status pesanan, laporan laba rugi, dan penggajian karyawan dengan menggunakan sistem informasi.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan aplikasi ini adalah untuk dapat menyelesaikan masalah – masalah yang terjadi pada perusahaan penyedia layanan jasa *laundry*, seperti:

1. Mempermudah perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* untuk melihat dokumen seperti data pelanggan, data karyawan, data penjualan, data pembelian, data persediaan, dan data pesanan layanan jasa.
2. Perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* mampu mengelola keuangan dan menghasilkan laporan penjualan, pembelian, dan pengelolaan persediaan dengan efektif dan efisien.
3. Mempermudah perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* untuk melihat panduan jika pengguna kebingungan dalam penggunaan sistem informasi.
4. Perusahaan penyedia layanan jasa *laundry* dapat mengelola data karyawan antara lain menghitung penggajian karyawan, melihat absensi karyawan, dan laporan laba rugi dengan menggunakan sistem informasi.

1.5 Ruang Lingkup

Dengan demikian ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam menentukan batasan masalah dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), menggunakan bahasa pemrograman C#, dan menyimpan database dengan menggunakan *SQL Server* yaitu:

1. Pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan pada bagian penjualan yang mencakup pelayanan jasa meliputi pengelolaan pelanggan, pengelolaan layanan jasa, dan pencetakan laporan yang berhubungan dengan penjualan. *Input* pada bagian penjualan meliputi data pelanggan, layanan jasa yang dipilih, data berat pakaian, data pelanggan, dan data pengambilan cucian. *Output* pada bagian penjualan terdiri dari daftar pelanggan, daftar harga, faktur penjualan, laporan pengambilan, dan laporan penjualan.
2. Pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan pada bagian pembelian yang mencakup pembelian bahan baku meliputi pengelolaan pembelian dan pencetakan laporan yang berhubungan dengan pembelian. *Input* pada bagian pembelian meliputi data pemasok, data pesanan pembelian, data barang retur, data stok minimum, data penerimaan barang, data penerimaan retur, dan data faktur pembelian. *Output* pada bagian pembelian terdiri dari pesanan pembelian, laporan pesanan pembelian, daftar pemasok, laporan pembelian, laporan retur pesanan, dokumen retur, informasi penerimaan retur, laporan penerimaan barang, dan informasi barang yang dibeli.
3. Pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan pada bagian persediaan yang meliputi pengelolaan bahan baku, pengelolaan persediaan barang, pengelolaan penyesuaian bahan baku, dan pencetakan laporan yang berhubungan dengan persediaan. *Input* pada bagian persediaan meliputi data bahan baku, daftar barang, dan data stok. *Output* pada

bagian persediaan mencakup daftar bahan baku, laporan penyesuaian bahan baku, info stok minimum, dan laporan persediaan.

4. Pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan pada bagian sumber daya manusia yang meliputi daftar karyawan, absensi, dan penggajian. *Input* pada bagian sumber daya manusia meliputi data karyawan, absensi, posisi karyawan, dan perhitungan penggajian. *Output* pada bagian sumber daya manusia mencakup daftar karyawan, laporan absensi karyawan, posisi karyawan, laporan pendapatan, dan laporan penggajian karyawan.

